

Penelitian ini mengeksplorasi persepsi wisatawan terhadap destinasi pariwisata perkotaan di Indonesia dan kota-kota lain di Asia-Pasifik melalui metode *natural language processing* (NLP). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kata-kata kunci yang berkorelasi dengan sentimen wisatawan serta mengungkapkan identitas unik yang terkait dengan destinasi pariwisata perkotaan tertentu.

Metodologi yang digunakan melibatkan pengumpulan data komprehensif dari ulasan Google Maps, dengan total 5000 ulasan per situs di 18 situs pariwisata perkotaan, yang dikategorikan menjadi situs bersejarah, alun-alun, pasar, monumen, taman hiburan, dan pusat perbelanjaan. Langkah-langkah pra-pemrosesan, seperti penerjemahan, penghapusan *stopword*, dan lemmatisasi, diterapkan pada data yang dikumpulkan sebelum analisis dilakukan. Metode perbandingan frekuensi kata, analisis sentimen, serta analisis kontekstual pada ulasan digunakan untuk mengekstraksi informasi dari ulasan yang ada.

Temuan penelitian mengungkap pola-pola khas dan tantangan-tantangan di berbagai kategori pariwisata perkotaan. Situs warisan budaya memainkan peran penting dalam melestarikan tradisi lokal, sementara ruang rekreasi berfungsi sebagai pusat-pusat yang hidup untuk hiburan dan pertukaran budaya. Pasar dan pusat perbelanjaan menawarkan pengalaman berbelanja yang unik, mulai dari kerajinan tradisional hingga barang mewah. Rekomendasi meliputi peningkatan keaslian, penanganan tantangan seperti kepadatan dan kebersihan, serta diversifikasi atraksi untuk memenuhi preferensi pengunjung yang beragam.

Studi ini berkontribusi pada pendekatan yang canggih dalam menganalisis persepsi pengunjung di situs-situs pariwisata perkotaan, dengan memanfaatkan mahadata yang tersedia secara terbuka dan umpan balik yang diperoleh dari masyarakat secara *crowdsourced*. Hasil penelitian ini menawarkan wawasan berharga bagi pemerintah kota dan manajemen pariwisata untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan keunggulan komparatif, sehingga mendorong pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dan meningkatkan pengalaman pengunjung secara keseluruhan.

Kata kunci: pariwisata perkotaan, persepsi wisatawan, natural language processing, Asia-Pacific

ABSTRACT

This research explores the tourist perceptions of urban tourism destinations in Indonesian and other Asia-Pacific cities through the lens of natural language processing (NLP). The objectives include identifying key terms correlated with tourist sentiments and uncovering unique images associated with these destinations.

The methodology involved comprehensive data collection from Google Maps reviews, totaling 5000 reviews per site across 18 urban tourism sites, categorized into historical sites, squares, markets, monuments, amusement parks, and malls. Preprocessing steps, such as translation, stopword removal, and lemmatization, were applied to the collected data before analysis. Word comparison techniques, sentiment analysis, and contextual analysis were employed to extract insights.

The findings reveal distinctive patterns and challenges across various urban tourism categories. Cultural heritage sites play a crucial role in preserving local traditions, while recreational spaces serve as vibrant hubs for entertainment and cultural exchange. Markets and malls offer unique shopping experiences, from traditional crafts to luxury goods. Recommendations include enhancing authenticity, addressing challenges like overcrowding and cleanliness, and diversifying attractions to cater to diverse visitor preferences.

This study contributes to a sophisticated approach to analyzing visitor perceptions in urban tourism sites, utilizing openly available big data and crowdsourced feedback. The results offer valuable insights for city governments and tourism management to identify strengths, weaknesses, and comparative advantages, thereby fostering sustainable tourism development and enhancing the overall visitor experience.

Keywords: urban tourism, tourist perception, natural language processing, Asia-Pacific